

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pengertian metode penelitian adalah suatu metode untuk mengumpulkan informasi ilmiah dengan cara yang valid.<sup>82</sup> Data penelitian yang valid dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah. Memahami berarti menjelaskan suatu informasi atau suatu permasalahan yang belum diketahui sehingga dapat dipahami nantinya, memecahkan berarti meminimalkan atau bahkan menghilangkan masalah tersebut, dan berusaha mencegah agar masalah tersebut tidak terulang kembali.<sup>83</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan, artinya dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan berpartisipasi pada masyarakat setempat.<sup>84</sup> Melalui penelitian lapangan, peneliti mengungkap fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan yaitu di Desa Gedangan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang terdapat tradisi larangan perkawinan karena weton *tumbuk*. Selain itu juga untuk mendapatkan data lapangan secara terperinci dan detail dengan cara mengamati dari fenomena yang menjadi acuan titik permasalahan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada kejadian atau fenomena alam. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman permasalahan kehidupan sosial, yang didasarkan pada realitas atau kondisi lingkungan alam yang kompleks, komprehensif dan rinci. Dalam hal ini instrumen kuncinya adalah peneliti, teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi (kombinasi), sedangkan analisis materinya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian

---

<sup>82</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bogor: CV Jejak, 2018), 108.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), 9.

<sup>84</sup> Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati: CV Al Qalam Media Lestari., 2022), 34.

kualitatif lebih menekankan pada makna (pemahaman mendalam terhadap masalah) daripada generalisasi.<sup>85</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah tempat, wilayah, atau lingkungan yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian atau dijadikan sebagai objek penelitian. Mengenai hal ini penelitian dilakukan di Desa Gedangan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Desa tersebut masih meyakini tradisi pelarangan perkawinan weton *tumbuk*. Penelitian ini dilakukan pada 10-29 Desember 2023. Tambahan waktu penelitian pada tanggal 5 Januari 2024.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data hasil penelitian yang dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang kondisi dan situasi di lapangan atau tempat penelitian.<sup>86</sup> Dalam penelitian kualitatif, subyek yang diteliti disebut informan yang dijadikan narasumber guna menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>87</sup> Subyek pada penelitian ini ialah pihak-pihak yang bersangkutan yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat (*ahli petung*), dan pelaku perkawinan weton *tumbuk* serta masyarakat di Desa Gedangan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang guna memperoleh informasi dan data khusus terkait pelarangan kawin weton *tumbuk* di desa Gedangan.

## D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya tanpa perantara. Mereka kemudian dikumpulkan dan diolah oleh peneliti. Data utama adalah informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

<sup>86</sup> Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (2014), 162.

<sup>87</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 146.

berbagai pihak tentang larangan perkawinan weton *tumbuk* di Desa Gedangan Kabupaten Rembang, serta kedudukan hukum Islam terhadap permasalahan tersebut. Wawancara dilakukan kepada tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat dan praktisi perkawinan masyarakat Desa Gedangan. Kelima kelompok orang ini dapat diidentifikasi karena masing-masing orang mempunyai pemikiran dan pendapat yang berbeda-beda dalam memahami larangan weton *tumbuk*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari atau dari suatu sumber.<sup>88</sup> Untuk mengolah hasil penelitian, tidak jarang data sekunder digunakan untuk mendukung informasi primer. Sumber informasi sekunder dapat diperoleh dari berbagai literatur seperti Al-Quran, Hadits dan buku-buku yang membahas berbagai pandangan hukum Islam yang menyangkut dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan informasi, maka teknik pengumpulan data menjadi tahapan utama penelitian. Oleh karena itu, apabila peneliti tidak menguasai teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.<sup>89</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data sebagian besar bersifat pendahuluan karena penggunaannya ditentukan oleh deskripsi data yang akan dikumpulkan dan konteks permasalahan.<sup>90</sup>

Peneliti dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Teknik ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengamati tentang objek penelitian dan mencatat fenomena yang diteliti secara sistematis dan sadar.<sup>91</sup>

---

<sup>88</sup> Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Filsafat, Teori Dan Praktik) (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 215.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

<sup>90</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 76.

<sup>91</sup> Netty Nardiyani, *Metodologi Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo:

Tujuan observasi bukan untuk mengamati tingkah laku, kebiasaan kerja dan gejala alam responden yang tidak terlalu besar.<sup>92</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan suatu metode observasi yang dilakukan pengamat dengan cara membenamkan diri lebih dalam pada kehidupan orang yang diamati. Observasi partisipatif digunakan oleh peneliti untuk memahami bagaimana ketentuan larangan perkawinan weton *tumbuk* di Desa Gedangan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

## 2. Wawancara

Teknik ini merupakan pertemuan antara dua orang yang tujuannya untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab guna memahami suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan pertanyaan penelitian atau ketika ingin mengetahui informasi yang lebih spesifik dari responden.<sup>93</sup>

Wawancara dilakukan secara terbuka, dimulai dengan pertanyaan tidak terstruktur yang diajukan oleh peneliti. Ada dua teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah untuk ditanyakan kepada narasumber.<sup>94</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara berstruktur dalam melakukan wawancara terhadap narasumber yaitu Peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis untuk diajukan pertanyaan kepada narasumber saat wawancara. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti lebih fokus dalam menanyakan permasalahan yang di teliti . Pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini :

- a. Tokoh Adat (Ahli *Petung*)
- b. Tokoh Masyarakat

---

Ideas Publishing, 2020), 134.

<sup>92</sup> Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Filsafat, Teori Dan Praktik), (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 223.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

<sup>94</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM, 2021), 46.

- c. Tokoh Agama
  - d. Pelaku Perkawinan Weton *Tumbuk*
  - e. Masyarakat.
3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk pengolahan dokumen, pemilihan dokumen, pemilahan atau pengolahan dokumen, dan pendistribusian dokumen. Dokumen bisa berupa teks, gambar, atau karya seseorang sendiri. Tujuan dokumentasi adalah untuk mendukung dan mengkonsolidasikan informasi yang diterima dan diperoleh selama kegiatan observasi dan wawancara. Dokumentasi penelitian ini dilakukan peneliti melalui wawancara kepada informan untuk meneliti dan mengumpulkan informasi dan data terkait permasalahan terkait pelanggaran perkawinan weton *tumbuk* di Desa Gedangan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penting dalam penelitian karena data yang diperoleh di lapangan masih dalam bentuk mentah dan harus terlebih dahulu diubah menjadi dokumentasi yang dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian dianggap berharga jika menunjukkan sifat (*credibility*), (*dependability*), (*transferability*), dan (*confirmability*). Cek keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini Uji Kredibilitas (*credibility*).

Kredibilitas hasil penelitian menunjukkan seberapa besar hasil penelitian dapat dipercaya. Validitas penelitian kualitatif yang digunakan adalah validitas internal pada nilai kebenaran.<sup>95</sup> Uji kredibilitas bahan penelitian dilakukan melalui perluasan observasi, ketekunan, diskusi sejawat, analisis kasus negatif, triangulasi, dan pengecekan anggota.<sup>96</sup> Dengan demikian, tujuan uji kredibilitas penelitian adalah untuk memeriksa kebenaran bahan penelitian, sehingga data penelitian asli berasal dari pengalaman peneliti. Untuk menunjukkan keandalan penelitian ini, peneliti menggunakan metode berikut:

---

<sup>95</sup> M. Taufan B, *Sosiologi Hukum Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 108.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Metode ini memperluas observasi dilakukan dengan kembalinya peneliti ke tempat kejadian, memeriksa kembali sumber data yang ditemui atau sumber data baru, dan melakukan kembali observasi. Dengan memperluas cakupan pengamatan, hal ini berarti hubungan antara informan dan peneliti menjadi lebih akrab, sehingga informan menjadi lebih terbuka dan percaya satu sama lain, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.<sup>97</sup>

Peneliti melakukan observasi mendalam di Desa Gedangan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang untuk mengumpulkan informasi lebih detail dari informan yang diwawancarai pada pertemuan sebelumnya.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Metode peningkatan ketekunan berarti pengamatan yang lebih akurat dan berkelanjutan. Data dan kejadian keamanan dapat dicatat secara sistematis dan andal. Dengan meningkatkan stabilitas, keandalan informasi dapat ditingkatkan, karena peneliti dapat memeriksa apakah informasi yang ditemukan salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti juga dapat memberikan gambaran hasil yang sistematis dan akurat.<sup>98</sup>

Pada titik ini, peneliti mengkaji secara cermat seluruh informasi yang diperoleh dari lokasi kejadian, termasuk memverifikasi informasi tentang keterkaitan tradisi pelarangan pernikahan weton dengan pandangan hukum Islam. Pengujian ulang ini dilakukan untuk memperoleh analisis data yang andal.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas melibatkan pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dan pada titik waktu yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi dua teknik yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan sumber data yang ada.<sup>99</sup> Triangulasi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis:

---

<sup>97</sup> Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 92.

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 272.

<sup>99</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik)*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 21.

triangulasi sumber dan triangulasi teknis. Kedua triangulasi tersebut dijelaskan di bawah ini :

- a) Triangulasi sumber, dengan triangulas ini, peneliti menguji keandalan informasi dengan cara meneliti data atau informasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai lebih dari satu subjek untuk mencari informasi yang benar dari satu sumber ke sumber lainnya. Peneliti mewawancarai tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat (ahli petung) dan pelaku perkawinan weton *tumbuk*, serta masyarakat di Desa Gedangan.
- b) Triangulasi teknis, dengan triangulasi teknis, peneliti menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data menggunakan teknik yang berbeda.<sup>100</sup> Misalnya, data hasil wawancara dengan tokoh masyarakat di Desa Gedangan dipantau dan dicek dengan peraturan penghitungan perkawinan dan peraturan larangan perkawinan weton *tumbuk*. Kemudian dokumentasikan kegiatan pencarian informasi tersebut. Apabila diperoleh data yang berbeda melalui ketiga metode uji reliabilitas di atas, hendaknya peneliti berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data tersebut atau pihak lain. Hal ini untuk memastikan data mana yang dilihat dengan benar, karena setiap sumber memiliki tampilan berbeda.

### G. Teknik Analisis Data

Metode ini melibatkan pengumpulan informasi secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen, mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori berbeda, menguraikannya dalam unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, dan mengklasifikasikan yang paling penting. Ini adalah proses pembuatan grafik Suatu kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang yang membacanya.<sup>101</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah

---

<sup>100</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik)*, Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 21.

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 245.

meninggalkan lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data berfokus pada proses lapangan dalam mencari dan mengumpulkan informasi. Mengumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi) dan mengumpulkan secara terus menerus hingga jenuh data. Hal ini menyebabkan variasi data yang sangat besar.<sup>102</sup> Ada beberapa teknik analisis data, meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara merangkum, mengkategorikan, memusatkan perhatian pada hal yang penting, serta mencari tema dan pola. Reduksi data dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan dan mengambil informasi tambahan bila diperlukan.<sup>103</sup> Proses reduksi pengetahuan merupakan proses ketat yang dilakukan ilmuwan untuk memperoleh pengetahuan yang mencakup temuan-temuan terkini dalam pengembangan teori yang dapat diverifikasi, dideskripsikan, dan kemudian disimpulkan.<sup>104</sup>

Dalam hal ini peneliti merangkum hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait. Setelah mengumpulkan data, peneliti memilih data yang dapat diuraikan lebih rinci dan mendalam serta fokus pada tujuan yang ingin dicapai

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk diagram, uraian singkat, diagram alur, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Teks narasi paling sering digunakan untuk menyajikan materi penelitian kualitatif. Tujuan penyajian materi adalah untuk memudahkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya. Oleh karena itu, seorang peneliti harus memahami secara mendalam hal-hal apa saja yang

---

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 243.

<sup>103</sup> Zulkifli Noor, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2015), 202.

<sup>104</sup> Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik)*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 56-57.

ditemukan ketika terjun ke lapangan dan secara tidak langsung apa yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, apakah berkembang atau tidak.<sup>105</sup>

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing*)

Menarik dan memverifikasi kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan valid pada pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang dapat diandalkan (*believable*).<sup>106</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis yang dipadukan dengan metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang ketentuan tradisi larangan perkawinan weton *tumbuk*, mengetahui pendapat masyarakat desa Gedangan tentang tradisi larangan perkawinan weton *tumbuk*, dan mengetahui perspektif hukum Islam terhadap tradisi tersebut. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis berdasarkan teori dan fakta di lapangan dan dituangkan dalam bentuk hasil dan pembahasan. Setelah menganalisis data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari penelitian.

---

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 252.